PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN AHMAD YANI 2 KABUPATEN MANGGARAI

I GUSTI AYU WIMAS PRADNYANI WIJA
TARUNA PTDI - STTD
PTDI - STTD
Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, 17520
Tlp/Fax : (021) 825464

SUMANTRI WIDYA PRAJA, M.Sc, M.Eng
DOSEN PTDI - STTD
PTDI - STTD
Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, 17520
Tlp/Fax : (021) 825464

ATALINE MULIASARI, MT
DOSEN PTDI - STTD
PTDI – STTD
Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, 17520
Tlp/Fax : (021) 825464

Abstract

Manggarai Regency has an educational area located on Jalan Ahmad Yani 2 with the status of a National road and high-speed characteristics, there are several schools in the educational area of Jalan Ahmad Yani 2, namely SDK Ruteng 1, SMPN 1 Langke Rembong, and SMK ST Aloysius. Jalan Ahmad Yani 2 has a V/C ratio of 0.34 and an average speed of 60 km/hour. Lack of safety facilities in the Education Area such as the School Safe Zone (ZoSS), traffic signs, road markings, noise tape, special bicycle lanes, public transport stops, and drop zones/pick up points for students. congestion at certain hours and the unavailability of travel routes for students who walk, cycle and use public transport to/back from school in accordance with the School Safe Route Concept (RASS). Efforts to improve student safety are by providing safe road equipment facilities by applying the concept of Safe Safe School Routes as stipulated in the Minister of Transportation No. 16 of 2016. Meanwhile, to facilitate traffic flow is to create a student pick-up area in the education area.

***Keywords*:** RASS, *Pedestrians*, *Cyclists*, *Drop Zone/Pick Up Point*, *Bus Stop*

Abstrak

Kabupaten Manggarai memiliki kawasan pendidikan yang terletak di Jalan Ahmad Yani 2 dengan status jalan Nasional dan ciri berkecepatan tinggi, terdapat beberapa sekolah yang ada di kawasan pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 yakni SDK Ruteng 1, SMPN 1 Langke Rembong, dan SMK ST Aloysius. Jalan Ahmad Yani 2 memiliki V/C ratio sebesar 0.34 dan kecepatan rata-rata 60 km/jam**.** Kurangnya fasilitas keselamatan di Kawasan Pendidikan seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, marka jalan, pita penggaduh, jalur khusus sepeda, halte angkutan umum, dan titik lokasi antar/jemput bagi pelajar (*drop zone / pick up point*) sering terjadi kemacetan di jam tertentu serta belum tersedianya rute perjalanan bagi pelajar yang berjalan kaki, bersepeda dan pengguna angkutan umum menuju/kembali dari sekolah sesuai dengan Konsep Rute Selamat Sekolah (RASS). Upaya dalam meningkatkan keselamatan pelajar yaitu dengan menyediakan fasilitas perlengkapan jalan yang berkeselamatan dengan menerapkan konsep Rute Aman Selamat Sekolah yang tertuang dalam Menteri Perhubungan No.16 Tahun 2016. Sedangkan untuk memperlancar arus lalu lintas adalah dengan membuat area antar jemput pelajar pada kawasan pendidikan.

Kata kunci: RASS, Pejalan Kaki, Pesepeda, *Drop Zone/Pick Up Point*, Halte

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman kebutuhan akan transportasi kian meningkat sebagai alat penggerak dalam mendistribusikan orang dan/barang. Wabah Covid-19 sempat melanda dunia yang berdampak pada kegiatan masyarakat. Salah satunya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara Daring (Dalam Jaringan). Pembelajaran daring mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah masing – masing tanpa perlu datang ke sekolah. Pembelajaran

secara daring memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang ada disekitarnya sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun, kini di Kabupaten Manggarai sudah menunjukan penurunan terhadap penyebaran Covid-19, kegiatan pembelajaran telah kembali dilaksanakan secara PTM (Pembelajaran Tatap Muka). Berdasarkan data yang diterima dari Satlantas Polres Kabupaten Manggarai tahun 2021, keselakaan yang melibatkan pelajar yakni sebesar 34 kejadian atau 24% dari total kecelakaan tahun 2021. Hal tersebut menjadi tingkat kecelakaan berdasarkan profesi tertinggi ke dua ada pada pelajar, sementara untuk Jalan Ahmad Yani 2 angka kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tersebut sebanyak 7 kejadian kecelakaan yang melibatkan pelajar. Kurangnya fasilitas keselamatan di Kawasan Pendidikan seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, marka jalan, pita penggaduh, jalur khusus sepeda, halte angkutan umum, dan titik lokasi antar/jemput bagi pelajar (*drop zone / pick up point*) sering terjadi kemacetan di jam tertentu serta belum tersedianya rute perjalanan bagi pelajar yang berjalan kaki, bersepeda dan pengguna angkutan umum menuju/kembali dari sekolah sesuai dengan Konsep Rute Selamat Sekolah (RASS). Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan program Kementerian Perhubungan yang dijelaskan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.911/AJ/403/DRJD/2015 mengenai Uji Coba Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah menjadi penyedia serta pendorong bagi pelajar untuk beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke penggunaan angkutan umum, bersepeda, dan berjalan kaki menuju atau kembali dari sekolah tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016. Oleh karena itu, dalam penyusunan tugas akhir penulis mengusung judul mengenai "PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN AHMAD YANI 2 KABUPATEN MANGGARAI" dalam menurunkan angka kecelakaan yang melibatkan pelajar di kawasan pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 Kabupaten Manggarai

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah sebagai berikut :

a. Terdapat 3 (tiga) sekolah pada Jalan Ahmad Yani 2 yang letaknya berdekatan dengan area perkantoran dan perumahan sehingga pada area tersebut merupakan area tarikan dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi pada jam berangkat dan pulang sekolah;
b. Banyaknya pengantar maupun penjemput siswa yang berhenti di badan jalan untuk menaikan dan menurunkan pelajar dalam waktu yang lama sehingga terjadi antrian kendaraan.
c. Belum tersedianya rute perjalanan untuk pelajar menuju/kembali dari sekolah bagi pelajar yang berjalan kaki, pengguna sepeda, dan pengguna angkutan umum yang sesuai dengan Konsep Rute Selamat Sekolah.
d. Belum tersedianya fasilitas penunjang keselamatan di Kawasan Pendidikan seperti Zona Selamat Sekolah (Zoss), rambu lalu lintas, marka pita penggaduh, jalur khusus sepeda, lokasi antar/jemput bagi pelajar (*drop zone / pick up point*).

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merencanakan rute perjalanan pelajar serta fasilitas penunjang keselamatan di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 dengan menerapkan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)?

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Wajib ini adalah untuk mengetahui pemilihan moda transportasi oleh pelajar, pemilihan rute oleh pelajar untuk menuju/kembali dari sekolah serta kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki, bersepeda, dan pengguna moda angkutan umum khususnya pada kawasan pendidikan di Jalan Ahmad Yani 2 Kabupaten Manggarai yang selanjutnya akan dilakukan upaya Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 Kabupaten Manggarai.

Sedangkan tujuan penelitian ini, yakni:

1. Mengidentifikasi pola perjalanan pelajar pada kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Jalan Ahmad Yani 2;
2. Merencanakan rute perjalanan untuk pelajar menuju / kembali dari sekolah bagi pelajar yang berjalan kaki, pengguna sepeda, dan pengguna angkutan umum yang sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
3. Menyediakan fasilitas pejalan kaki, pesepeda, angkutan umum, dan menentukan titik lokasi antar/jemput pelajar (*drop zone / pick up point*) di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 Kabupaten Manggarai;
4. Merekomendasikan desain Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) pada kawasan pendidikan di Jalan Ahmad Yani 2.

4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diperlukan guna memberikan arah yang jelas berdasarkan tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini. Oleh karena itu, berikut analisis batasan masalah:

a. Batasan Wilayah

   Pada lokasi penelitian di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 mengkaji 3 sekolah yakni SDK Ruteng 1, SMPN 1 Langke Rembong, dan SMK ST Aloysius.

b. Batasan Analisis
   1) Identifikasi rute perjalanan kesekolah menjadi rute untuk pejalan kaki, rute pesepeda, dan rute pengguna angkutan umum.
   2) Analisis fasilitas penunjang perjalanan menuju sekolah untuk pejalan kaki, pesepeda, dan pengguna angkutan umum, antara lain:
      a) Pejalan Kaki : Berupa trotoar dan fasilitas penyebrangan
      b) Pesepeda : Jalur Sepeda
      c) Pengguna angkutan umum : Titik halte dan Desain halte

c. Rekomendasi yang dapat dilakukan di kawasan pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 Sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS), penulis membatasi analisis:
   1) Zona Selamat Sekolah, meliputi:
      a) Desain Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
      b) Fasilitas Perlengkapan Jalan, meliputi:
         - Rambu lalu lintas;

- Marka jalan;
- Pita penggaduh;
- Kelengkapan Petugas Pemandu Penyebrang Jalan.

2) Penentuan lokasi antar / jemput (*drop zone / pick up point*) untuk pelajar.

PEMBAHASAN

1. Penentuan Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah

Tabel 1. Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Lokasi
1	SDK Ruteng 1	480 Siswa	Jl. Ahmad Yani 2
2	SMPN 1 Langke Rembong	781 Siswa	Jl. Ahmad Yani 2
3	SMK ST Aloysius	686 Siswa	Jl. Ahmad Yani 2

Berdasarkan kriteria penentuan kawasan RASS, peneliti menggunakan tiga sekolah yang dijadikan objek penelitian, yaitu SDK Ruteng 1, SMPN 1 Langke Rembong, dan SMK ST Aloysius. Ketiga sekolah ini terletak di jalan yang sama yakni Jalan Ahmad Yani 2 sehingga cocok untu dijadikan 1 kluster / kawasan RASS.

2. Perhitungan Data Tabulasi Siswa

Data yang siswa yang digunakan merupakan data populasi pelajar di setiap sekolah yang dijadikan suatu objek penelitian Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 Kabupaten Manggarai. Data siswa ini dijadikan data sekunder sudah berdasarkan persetujuan oleh Kepala Sekolah SDK Ruteng 1, SMPN 1 Langke Rembong, dan SMK ST Aloysius untuk dijadikan bahan penelitian. Data Sekunder yang didapat dari sekolah, sebagai berikut :

1. Nama Siswa;
2. Usia Siswa;
3. Jenis Kelamin Siswa;
4. Alamat Rumah Siswa;
5. Jumlah Siswa;
6. Transportasi yang digunakan Siswa; dan
7. Alasan siswa memilih moda transportasi.

Data tersebut memang sudah dimiliki oleh tiap sekolah guna melengkapi administrasi siswa jika diperlukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai untuk mengetahui transportasi beserta alasan moda yang digunakan oleh pelajar untuk menuju ke sekolah. Adanya Pandemi covid-19 menyebabkan siswa sebagian melakukan proses belajar di rumah dan sebagian melalukan proses belajar tatap muka, oleh karena itu penulis tidak diperbolehkan untuk melalukan survei secara langsung, tetapi sebagai penggantinya penulis di berikan data sekunder oleh sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Selanjutnya, data Sekunder yang telah diterima akan di rekap dan dibuat menjadi tabel data tabulasi siswa berdasarkan alamat Kelurahan dan Kecamatan tempat tinggal siswa.

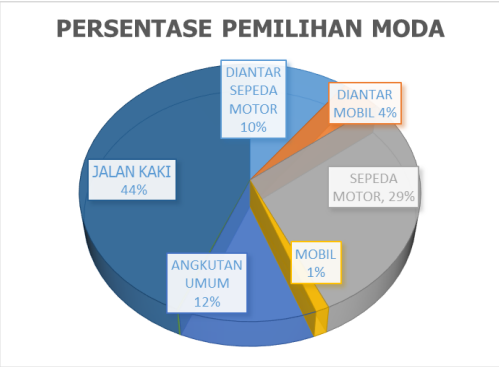

Gambar 1. Persentase Penggunaan Moda Oleh Pelajar

3. Analisis Penentuan Rute Pejalan Kaki

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 dijelaskan bahwa pelayanan berjalan kaki merupakan rute dari rumah menuju ke sekolah dengan berjalan kaki dengan radius paling jauh 1 km dari lokasi sekolah. Maka dari titik kawasan pendidikan yang akan dibuat perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sudah dapat ditentukan seberapa jauh rute yang akan ditempuh oleh pelajar untuk berjalan kaki. Berikut ini merupakan ruas - ruas jalan di sekitar kawasan pendidikan yang menjadi rekomendasi rute pejalan kaki beserta peta rute pejalan kaki untuk pelajar berdasarkan hasil analisis.

Tabel 2. Inventarisasi Jalan Radius 1 km dari Kawasan Pendidikan

No	Nama Jalan	Tipe	Lebar Jalan (m)	Lebar Trotoar (m)		Volume Jam Sibuk (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio
				Kiri	Kanan			
1	Jalan Ahmad Yani 1	2/2 UD	10	1.5	1.5	1876	5227	0.36
2	Jalan Ahmad Yani 2	4/2 D	14	1.5	1.7	1777	5227	0.34
3	Jalan Yos Sudarso	2/2 UD	9	0	0	821	2675	0.31
4	Jalan Slamet Riyadi	2/2 UD	10	1	1	637	2761	0.23
5	Jalan Harimau	2/2 UD	4	0	0	234	1374	0.17
6	Jalan Kemuning	2/2 UD	4	0	0	217	2089	0.10

Sumber : Hasil Analisis

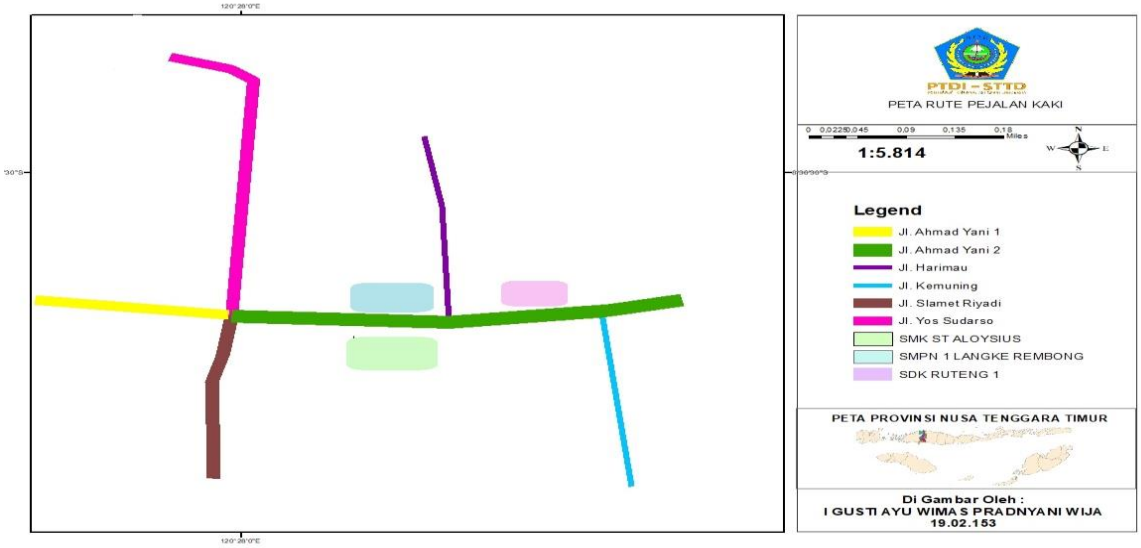

Gambar 2. Peta Rute Pejalan Kaki

4. Analisis Penentuan Rute Pesepeda

Tabel 3. Inventarisasi Jalan Radius 5 km dari Kawasan Pendidikan

No	Nama Jalan	Tipe	Lebar Jalan (m)	Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp)	V/C
1	JL. BENTENG JAWA	2/2 UD	8	348	2737	0.13
2	JL. RANAKA	2/2 UD	8	817	2323	0.35
3	JL. AHMAD YANI 2	4/2 D	14	1777	5227	0.34
4	JL. KOMODO 1	2/2 UD	8	606	2648	0.23
5	JL. YOS SUDARSO	2/2 UD	9	821	2675	0.31
6	JL. MOTANG RUA 3	2/2 UD	8	1296	1906	0.68
7	JL. WAE CES	2/2 UD	8	1649	2440	0.68

Sumber : Hasil Analisis

Dalam penentuan jalur/lajur sepeda, hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi spesifikasi sepeda yang sering digunakan pelajar di daerah studi. Sepeda yang biasa dipakai oleh pelajar dalam penentuan rute ini adalah jenis sepeda standar dengan ukuran rata-rata 65 cm.

Untuk jalan dengan lajur sepeda pada 1 jalur akan diberikan marka dan rambu pembatasan kecepatan serta peringatan banyak pesepeda pada ruas jalan tersebut untuk menambah aspek keselamatan bagi pengguna sepeda. Setelah mengetahui jalan mana saja yang akan dijadikan jalur/lajur sepeda, maka langkah selanjutnya menentukan jenis jalur/lajur. Diketahui fasilitas bagi pesepeda di perkotaan dibagi menjadi 3 tipe yaitu jalur sepeda di badan jalan (Tipe A), lajur sepeda di trotoar (Tipe B), dan lajur sepeda di badan jalan (Tipe C) dengan mempertimbangkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran dalam berlalu lintas seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemilihan Jalur/Lajur Berdasarkan Fungsi dan Kelas Jalan di Perkotaan

Fungsi Jalan	Rekomendasi
Arteri primer	A
Kolektor primer	A
Lokal primer	C
Lingkungan primer	C
Arteri sekunder	A/B
Kolertor sekunder	B/C
Lokal sekunder	B/C
Lingkungan sekunder	B/C

Sumber : Agah Muhammad Mulyadi, Pelatihan Perancangan Lajur Dan Jalur Sepeda, Kementerian Pekerjaan Umum, 2010

5. Analisis Penentuan Rute Angkutan Umum

NO	RUTE TRAYEK	URIAN TRAYEK (LINTASAN)	DESA/KELURAHAN YANG DILALUI	KETERANGAN
1	Terminal Lando - Kota	Jln Benteng Jawa - Jln Ranaka - Jln A. Yani - Jln Slamet Ryadi – Jln Adhyaksa – Jln Sudirman – Jln Bayangkara – Jln Pasar – Jln Katedral – Jln Komodo - Jln Emanuel - Jln Motang Rua – Jln Adi Sucipto - Jln Yos Sudarso	Wae Rii, Cerep, Tenda, Mbaumku, Pitak	BEROPERASI
2	Terminal Mena - Kota	Jln Komodo – Jln Bhayangkara - Jln Ahmad Yani – Jln Pasar – Jln Bhayangkara – Jln Komodo	Wali, Pitak, Mbaumku	BEROPERASI
3	Waso - Kota	Jln Golo Cala - Jl. Diponogoro - Jl. Mongosidi – Jln Kartini - Jln Bhayangkara - Jln Ahmad Yani - Jl. Komodo – Jln Emanuel - Jln. Motang Rua - Jl. Tamur - Jln Adhyaksa – Jln Golo Cala - Jl. Diponogoro	Waso, Watu, Mbaumku, Pitak	BEROPERASI
4	Leda - Kota	Jln Bougenville - Jln Soekarno – Jlan Sudirman - Jln Bhayangkara - Jln Pasar – Jln Bhayangkara - Jln Ahmad Yani - Jln Sudirman - Jln Golo - Jln Mongosidi - Jln Glodial	Golo dukal, Pau, Waso, Watu, Mbaumku, Pitak, Lawir	BEROPERASI
5	Lao/Taga - Kota	Jln Soekarno – Jln Sudirman – Jln Bhayangkara - Jln Ahmad Yani – Jln Pasar – Jln Bhayangkara	Golo Dukal, Pau, Lawir, Watu, Mbaumku, Pitak, Karot	BEROPERASI

Tabel 5. Inventarisasi Angkutan Perkotaan Kabupaten Manggarai
Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai 2022

Jumlah Trayek Angkutan Perkotaan terdapat 12 trayek angkutan perkotaan, namun dalam penunjang keselamatan pelajar di Jalan Ahmadyani 2 angkutan perkotaan ada 5 trayek yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Manggarai yang ditunjukkan pada Tabel 5, untuk penentuan rute angkutan sekolah / angkutan umum direkomendasikan berdasarkan trayek angkutan perkotaan eksisting di Kabupaten Manggarai yang akan diidentifikasi

berdasarkan rute yang dilewati seperti pada Tabel 5, apakah telah melayani zona asal pelajar pada daerah penelitian atau belum.

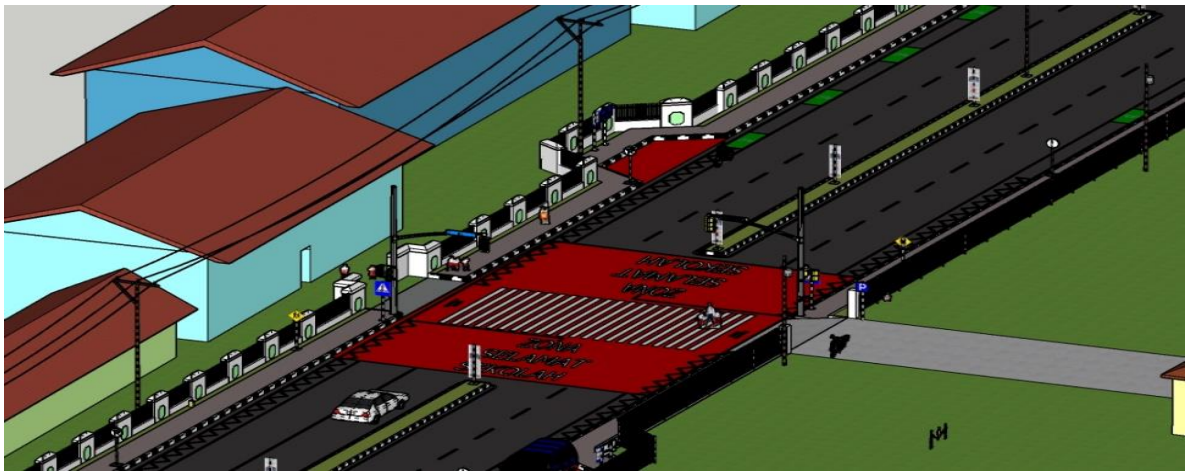

Gambar3. Desain Rencana Kawasan RASS di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 2

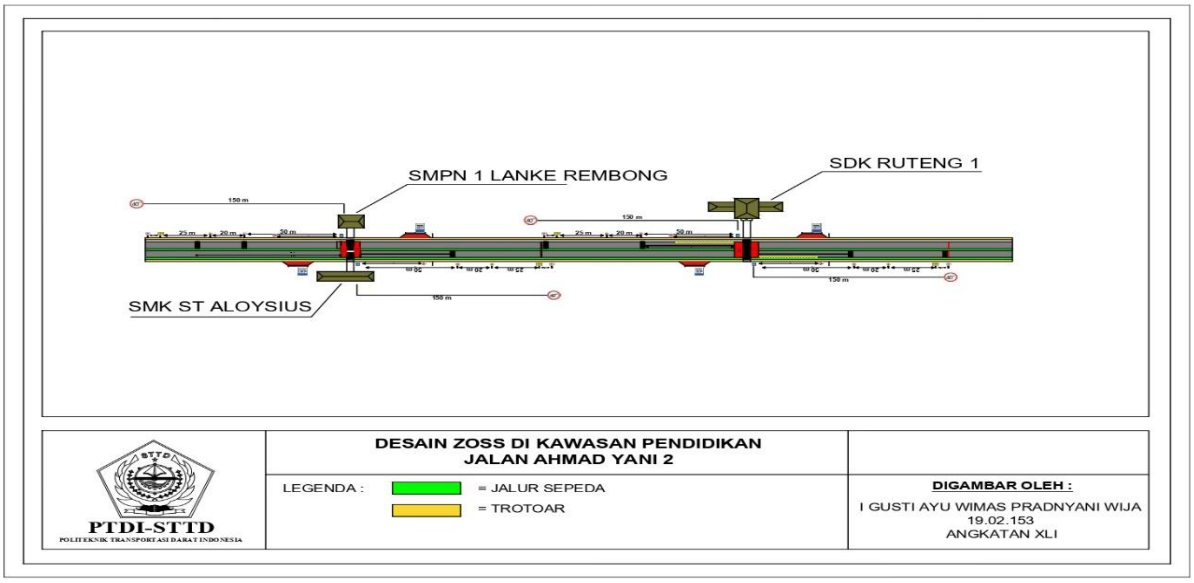

Gambar 4. Desain ZoSS di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 2

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 adalah sebagai berikut :

1) Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Jalan Ahmad Yani 2 mencangkup 3 sekolah yang saling berdekatan yaitu SDK Ruteng 1, SMPN 1 Langke Rembong, dan SMK ST Aloysius.
2) Kondisi rute untuk pejalan kaki di beberapa ruas jalan belum terdapat fasilitas penyebrangan dan menyusuri seperti trotoar dan zebra cross. Untuk pesepeda tidak

adanya jalur sepeda pada kawasan pendidikan Jalan Ahmad Yani 2 yang selanjutnya akan diterapkan jalur pesepeda. Rute angkutan umum dibuat berdasarkan trayek angkutan umum di Kabupaten Manggarai dimana trayek tersebut telah melayani menuju kawasan pendidikan.

3) Rute pejalan kaki radius 1 km dari sekolah mencangkup lebar trotoar dan fasilitas penyebrangan. Untuk pelebaran trotoar diusulkan di Jalan Ahmad Yani 1 dan Jalan Ahmad Yani 2, sementara untuk Jalan Yos Sudarso, Jalan Harimau, dan Jalan Kemuning perlu ditambahkan trotoar dan Jalan Slamet Riyadi tidak perlu pelebaran trotoar.
4) Penambahan fasilitas penunjang keselamatan rencana untuk rute pejalan kaki, pesepeda, dan angkutan umum pada kawasan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

_____, 1992, *Standar Perencanaan Geometri Untuk Jalan Perkotaan,* Direktorat Jenderal Bina Marga.

_____, 1996, *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 271 tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum*. Jakarta.

_____, 1997, *Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.43.AJ 007/DRJD/1997*, Jakarta.

_____, 1999, *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum Nomor 032/T/BM/1999*, Direktorat Jenderal Bina Marga.

_____, 1999, *Tata Cara Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota,* Direktorat Jenderal Bina Marga.

_____, 2009, *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.

_____, 2013, *Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan,* Jakarta.

_____, 2015, *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Jakarta.

_____, 2016, *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)*. Jakarta.

_____, 2017, *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.

_____, 2018, *Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DPJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah*. Jakarta.

Nurcahyadi, Harry. 2017. *Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS),* STTD, Bekasi

Pratama, Randy Bramesta Putra, 2020. *Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Kota Kupang*, STTD, Bekasi

Soejachmoen, Kuki. 2004. *Keselamatan Pejalan Kaki dan Transportasi*.

Patilima, Hamid. 2015. Rute Aman Selamat Sekolah,.Artikel . https://kla.id , Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia.

Idawan, Santoso. 1996. *Perencanaan Prasarana Angkutan Umum*, Bandung : ITB

Munawar, Ahmad. 2004. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*, Beta Offset, Yogyakarta.

Tamin, Ofyar Z. 2009. *Perencanaan, Permodelan, dan Rekayasa Transportasi*, ITB, Bandung.

Nazir, M. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Indarto dan Irwansyah. 1997. *Modul Praktikum Analisis Tabulasi Silang*. Bandung: Universitas Islam Bandung.